

ANGGARAN OPERASIONAL SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN MANAJEMEN PADA PDAM TIRTA TUAH BENUA KUTAI TIMUR

MEYLINDA SUDRIANA
Fakultas Ekonomi, Akuntansi
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda. Indonesia

ABSTRAKSI

MEYLINDA SUDRIANA, Faculty of Economics, University of Samarinda August 17, 1945, Operating Budget as a Tool Management Control In PDAM Tirta Tuah Continent East Kutai. Under the guidance of Mrs. and Mrs. Ida Titin Ruliani Rahmawati.

PDAM Tirta Tuah Continent East Kutai is a locally-owned company that works to meet the water needs in the region Sengatta, East Kutai. In carrying out its role as an organization, PDAM has financial planning for the future are summarized in a budget. The problem formulation which can be authors point of this study were (1) Was there a deviation between the operating budget and its realization on PDAM Tirta Tuah East Kutai Continents (2) What causes the operating budget deviations PDAM Tirta Tuah Continent East Kutai.

Basic theory used in this study is that nsuatu budget plan systematically arranged in the form of figures and expressed in monetary units, including the company's activities for a certain period in the future. Hypotheses that could be addressed are (1) An operational deviations between budget and actual on the Continent taps Titra Tuah East Kutai (2) The cause of the deviation on the Continent PDAM Tirta Tuah East Kutai. Analysis tools used in hypothesis testing is the analysis of variance, comparison between the budget and the deviation formula and data processing tools Microsoft Excel 2007.

Key words : Operating Budget, Management Control

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PDAM Tirta Tuah Benua Kutai Timur merupakan milik pemerintah yang melayani kepentingan umum. Maka PDAM Tirta Tuah Benua Kutai Timur harus meningkatkan efisiensi dan efektifitas fungsi manajemen yang ada di dalam organisasinya. Anggaran operasional dan realisasi PDAM Tirta Tuah Benua Kutai Timur meliputi proyeksi laba rugi. Komponen utama dari anggaran operasional tersebut adalah pendapatan dan beban.

Anggaran yang telah di tetapkan dilakukan suatu analisis varians ketika realisasinya diketahui. Analisis varians dilakukan dengan membandingkan anggaran dengan realisasinya. Dan Analisis varians menurut PDAM Tirta Tuah Benua Kutai Timur adalah Perbedaan antara biaya aktual input dan biaya yang direncanakan.

Mengevaluasi penyebab penyimpangan, penyimpangan harus dianalisis penyebabnya. Biasanya perusahaan harus menetapkan ukuran

mana yang mesti dilakukan investigasi dan mana yang tidak perlu dilakukan ivestigasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bahwa penyimpangan tersebut masih dalam batas pengendalian manajemen. Batas pengendalian manajemen itu sendiri merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi suatu perusahaan, terutama bagian pengendalian manajemen yang meneliti point penting apa yang menjadi penyebab terbesar dalam masalah penyimpangan dalam anggaran operasional perusahaan. Yang kemudian di tindak lanjuti dengan melaksanakan tindakan perbaikan apabila diperlukan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka perumusan masalah yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terjadi penyimpangan antara anggaran operasional dan realisasinya pada PDAM Tirta Tuah Benua Kutai Timur.

2. Apakah penyebab penyimpangan anggaran operasional PDAM Tirta Tuah Benua Kutai Timur.

BAB II DASAR TEORI

A. Anggaran

1. Pengertian Anggaran

Pengertian anggaran menurut para ahli, diantaranya:

Pengertian Anggaran menurut Ellen Christina (2002:1) adalah:

Suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang.

Pengertian Anggaran menurut Adisaputro dan Asri (2008:1) bussiness budget adalah: "Suatu pendekatan yang formal dan sistematis daripada pelaksanaan tanggung jawab manajemen di dalam perencanaan, koordinasi dan pengawasan".

Pengertian anggaran menurut Glenn A Welsh (1988:15) dalam adalah: "*Profit planning and control may be broadly as defined as systematic and formalized approach for accomplishing the planning, coordinating and control responsibility of management*"

Definisi di atas diterjemahkan sebagai berikut:

"Anggaran adalah Laba perencanaan dan pengendalian mungkin secara luas seperti yang didefinisikan sebagai pendekatan sistematis dan formal untuk mencapai perencanaan, mengkoordinasikan dan kontrol tanggung jawab manajemen"

Berikut ini pengertian Anggaran Operasional menurut Nafarin, (2007:15) Anggaran operasional (*operational budget*) merupakan:

Anggaran yang bertujuan untuk menyusun anggaran laba rugi. Dimana anggaran laba rugi itu sendiri adalah anggaran berupa daftar yang disusun secara sistematis tentang pendapatan, beban, serta laba (rugi) yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

Menurut Hansen and Mowen (2006:19) Analisis varians adalah: "Perbedaan antara biaya aktual input dan biaya yang direncanakan".

Sedangkan Anthony and Govindarajan (2006:137) mengungkapkan: "*Management control is the process by which managers influence other members of the organization's strategies*"

Definisi di atas diterjemahkan sebagai berikut:

"Pengendalian manajemen adalah proses dimana manajer mempengaruhi anggota lain dari strategi organisasi"

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terjadi penyimpangan antara anggaran operasional dan realisasi pada PDAM Tirta Tuah Benua Kutai Timur.
2. Adanya penyebab penyimpangan pada PDAM Tirta Tuah Benua Kutai Timur.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

PDAM Tirta Tuah Benua Kutai Timur merupakan milik pemerintah yang melayani kepentingan umum. Maka PDAM Tirta Tuah Benua Kutai Timur harus meningkatkan efisiensi dan efektifitas fungsi manajemen yang ada di dalam organisasinya. Salah satu fungsi dari manajemen yaitu perencanaan (planning)..

B. Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis

Untuk menganalisis kebenaran mengenai hipotesis yang dikemukakan, penulis menetapkan operasional variabel (perhitungan anggaran operasional) yaitu dengan menghitung *Analisis Varians* yang diolah melalui *Microsoft Excel 2007*.

1. Alat Analisis

a. Analisis Varians

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis varians (selisih) anggaran. Dalam menentukan menguntungkan (*favorable*) dan merugikan (*unfavorable*) terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara pendapatan dan biaya. Dari segi pendapatan apabila anggaran lebih kecil dari

realisasi maka penyimpangan yang terjadi menguntungkan atau *favorable*. Sedangkan apabila anggaran lebih besar dari realisasi maka penyimpangan tersebut merugikan atau *unfavorable*.

Namun hal tersebut berbeda pada segi biaya. Apabila anggaran lebih kecil dari realisasi maka penyimpangannya merugikan atau *unfavorable*. Sedangkan apabila anggaran lebih besar dari realisasi maka penyimpangan tersebut menguntungkan atau *favorable*. Pengolahan data dalam menganalisis anggaran tersebut menggunakan alat bantu yaitu berupa *software* komputer *Microsoft Excel 2007*.

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Analisis

A. Hasil Analisis Varians Anggaran Operasional PDAM Tirta Tuah Benua Kutai Timur Tahun 2011.

a. Pendapatan Usaha.

Pendapatan anggaran operasional PDAM Tirta Tuah Benua Kutai Timur terdiri dari pendapatan air, dan pendapatan penjualan non air. Hasil analisis varians pada pendapatan air menghasilkan penyimpangan yang *unfavorable*.

Pendapatan penjualan non air memilikinya penyimpangan *unfavorable*. Pendapatan ini terdiri dari pendapatan sambungan baru, bukaan kembali, denda keterlambatan bayar, jasa penertiban meter air, dan pendapatan air. Penyimpangan pendapatan non air.

Total pendapatan usaha menghasilkan penyimpangan *unfavorable* Biaya Langsung Usaha.

Perhitungan analisis varians yang dilakukan pada biaya operasi sumber air tidak menghasilkan penyimpangan, karena tidak ada yang di anggarkan, melainkan langsung merealisasikan pengeluaran *unfavorable*.

Biaya pemeliharaan transmisi dan distribusi menghasilkan penyimpangan *favorable*. Biaya penyusutan transmisi dan distribusi menghasilkan penyimpangan *unfavorable*. Hal ini disebabkan biaya penyusutan berada dibawah anggaran.

Total biaya langsung usaha menghasilkan penyimpangan *favorable*.

b. Biaya Tidak Langsung.

Biaya pegawai menghasilkan penyimpangan *favorable*. Biaya kantor menghasilkan penyimpangan *favorable*. Biaya hubungan langganan menghasilkan penyimpangan *favorable*. Biaya penelitian dan pengembangan tidak menghasilkan penyimpangan karena anggaran yang ditetapkan sudah terlaksana tanpa direalisasikan, yaitu. Biaya pemeliharaan memiliki penyimpangan *favorable*.

B. Hasil Analisis Varians Anggaran Operasional PDAM Tirta T Benua Kutai Timur Tahun 2012.

a. Pendapatan Usaha.

Pendapatan anggaran operasional PDAM Tirta Tuah Benua Kutai Timur terdiri dari pendapatan air, dan pendapatan penjualan non air. Hasil analisis varians pada pendapatan air menghasilkan penyimpangan yang *favorable*. Anggaran yang telah ditentukan jumlahnya memiliki nilai lebih kecil dari realisasinya.

Pendapatan penjualan non air memilikinya penyimpangan *favorable* Total pendapatan usaha menghasilkan penyimpangan *favorable*.

b. Biaya Langsung Usaha.

Perhitungan analisis varians biaya operasi sumber menghasilkan penyimpangan *unfavorable*. Hal tersebut terjadi dikarenakan biaya listrik, biaya bahan kimia yang terealisasi lebih besar dari anggaran.

Biaya pegawai menghasilkan penyimpangan *favorable*. Biaya kantor menghasilkan penyimpangan *favorable*. Biaya hubungan langganan menghasilkan penyimpangan *favorable*. Biaya penelitian dan pengembangan menghasilkan penyimpangan *unfavorable*. Biaya keuangan memiliki penyimpangan *favorable*.

2. Penyebab Penyimpangan.

Dari semua variable di atas, penyimpangan yang paling dominan pada anggaran operasional tahun 2011 terdapat dalam variable biaya langsung usaha, yaitu biaya operasi transmisi dan distribusi yang memiliki penyimpangan *unfavorable*. Sedangkan pada tahun 2012 penyimpangan yang paling dominan terdapat dalam variable yang sama, tetapi dengan biaya yang berbeda, yaitu biaya Pemeliharaan Pengolahan Air yang memiliki penyimpangan *unfavorable* tugas pengendalian manajemen untuk mengatasi penyebab yang paling dominan pada setiap

periode anggaran operasional PDAM Tirta Tuah Benua Kutai Timur.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah mengamati hasil analisis dan pembahasan tersebut maka dapatlah diambil suatu kesimpulan maka hipotesis yang dikemukakan terbukti dan dapat diterima dengan alasan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis varians diketahui bahwa terjadi penyimpangan antara anggaran dan realisasi PDAM Tirta Tuah Benua Kutai Timur pada tahun 2011 total pendapatan memiliki penyimpangan *unfavorable*. Pada total biaya langsung usaha terjadi penyimpangan *favorable* dengan presentase..
2. Dari hasil analisis varians diketahui bahwa terjadi penyimpangan antara anggaran dan realisasi PDAM Tirta Tuah Benua Kutai Timur pada tahun 2012 total pendapatan memiliki penyimpangan *favorable*. Pada total biaya langsung usaha terjadi penyimpangan *unfavorable*. Biaya tidak langsung usaha, pada biaya ini terjadi penyimpangan *favorable*..
3. Dari semua variable, penyimpangan pada anggaran operasional tahun 2011 terdapat dalam variable biaya langsung usaha, yaitu biaya operasi transmisi dan distribusi yang memiliki penyimpangan *unfavorable*. Pada tahun 2012 penyimpangan yang paling dominan terdapat dalam variable yang sama, tetapi dengan biaya yang berbeda, yaitu biaya Pemeliharaan Pengolahan Air yang memiliki penyimpangan *unfavorable*.

B. Saran.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Dalam penyusunan anggaran, unit operasi harus lebih memperhatikan biayanya. Agar realisasi anggaran tidak melebihi anggaran yang telah di susun, begitupun dalam usaha meningkatkan laba, perusahaan diharapkan meningkatkan pendapatan.

2. Anggaran yang telah diterbitkan pada periode sebelumnya dilakukan tindakan koreksi. Sehingga meskipun penyebab penyimpangan yang paling dominan ditemukan, manajemen dapat mengantisipasi agar realisasi tidak menyimpang jauh dari anggaran yang ditetapkan.
3. Pengendalian manajemen sudah diharuskan memperhatikan anggaran operasional secara keseluruhan, penyebab yang ditemukan sebaiknya harus ditindak lanjuti dengan cepat, yaitu dengan memperhatikan penyimpangan biaya tersebut agar realisasinya tidak melebihi anggaran yang telah disepakati.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro dan Asri, 2003, *Anggaran Perusahaan*, Buku 1, BPFE, Yogyakarta.
- Anthony, dkk, 2006, *Management Control System*, Financial Times: English.
- Blocher, et al, 2004, *Manajemen Biaya*, Salemba Empat, Jakarta.
- Carter, W. K., and Usry, M. F., 2006, *Akuntansi Biaya*, Edisi 13, Salemba Empat, Jakarta.
- Christina, et al, 2001, *Anggaran Perusahaan Suatu Pendekatan Praktis*, Gramedia, Jakarta.
- Christina Ellen, Fuad, Sukarno Edy, 2002, *Anggaran Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Due F Jhon dan Friendlaender, 1997, *Government Finance Economic of The Public Sektor*, Richard D. Irwin. Inc. Homewood, Illinois.
- Gleen A. Welsch, Ronald W. Hilton, Paul N.Gordon, 1988, *Budgeting Profit Planning and Control (5th Edition)*, Prentice Hall College Div; 5 Sub edition : English.
- Hansen and Mowen, 2006, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Ketujuh, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi, 2001, *Akuntansi Manajemen*, Salemba Empat, Jakarta.